

PENGEMBANGAN APLIKASI PENJUALAN KUE PADA TOKO “WADAH WADAI” BERBASIS WEB

Awang Harsa Kridalaksana ¹⁾, Sefty Wijayanti ²⁾, Murphy Yuwono ³⁾

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma
^{1,2,3}Jl. Prof. M. Yamin No. 25, Samarinda, 75123

ABSTRAK

Teknologi internet sudah terbukti merupakan salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Teknologi internet mempunyai efek yang sangat besar pada perdagangan atau bisnis. Hanya dari rumah atau ruang kantor, calon pembeli dapat melihat produk – produk pada layar komputer, handphone, dan tablet untuk mengakses informasi, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Hal ini membuat transaksi penjualan secara online mempunyai calon pembeli yang potensial dan lebih luas

Sistem penjualan yang selama ini digunakan oleh Wadah Wadai adalah dengan cara kerjasama dengan para pembuat kue jajanan pasar tradisional (basah dan kering) untuk memasarkan kembali kue jajanan pasar tradisional secara manual dalam artian menjualnya secara bertatap muka secara langsung dengan pelanggan. Sistem penjualan dengan cara ini membutuhkan waktu yang lama dalam proses penjualan kue jajanan pasar tersebut, maka sistem ini dinilai kurang efektif dan efisien. Jika hanya mengandalkan sistem penjualan dengan cara tersebut maka pendapatan usaha tidak mengalami peningkatan yang signifikan dan luas. Selain itu perkembangan usaha terasa dinilai agak lambat.

Aplikasi ini dikembangkan dengan metode pengembangan sistem waterfall, metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka, metode analisis user, teknologi, kebutuhan, informasi, sistem, data, dan kinerja, analisa perancangan sistem menggunakan Sitemap dan Flowchart. Dalam mengembangkan sistem digunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, *XAMPP sebagai web server*, *sublime text sebagai editor web*, *Adobe Photoshop sebagai editor image*. Metode pengujian web informasi menggunakan pengujian blackbox dan beta testing

Oleh karena itu, dirancang suatu Aplikasi penjualan secara online dengan menggunakan media web atau internet dengan tujuan dapat berjalan lebih baik, lebih efektif, efisien dan dapat menjangkau konsumen secara luas serta dapat meningkatkan volume penjualan sehingga pendapatan usaha dapat meningkat.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Aplikasi, Pengembangan, Toko, Kue

1. PENDAHULUAN

Aplikasi penjualan adalah suatu aplikasi yang menerima data (inputan) dan mengolah atau memprosesnya menjadi sebuah informasi guna mendukung fungsi operasi, penjualan, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

Sistem penjualan yang selama ini digunakan oleh Wadah Wadai adalah dengan cara kerjasama dengan para pembuat kue jajanan pasar tradisional (basah dan kering) untuk memasarkan kembali kue jajanan pasar tradisional secara manual dalam artian menjualnya secara bertatap muka atau secara langsung dengan pelanggan. Sistem penjualan dengan cara ini membutuhkan waktu yang lama dalam proses penjualan kue jajanan pasar tersebut, maka sistem ini dinilai kurang efektif dan efisien. Jika hanya mengandalkan sistem penjualan dengan cara tersebut maka pendapatan usaha tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu perkembangan usaha terasa dinilai agak lambat.

Oleh karena itu, dirancang suatu sistem penjualan secara online dengan menggunakan media web atau

internet dengan tujuan untuk meminimalkan waktu proses penjualan yang dapat meningkatkan volume penjualan sehingga pendapatan usaha dapat meningkat.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Permasalahan difokuskan pada:

1. *Front-End*
Fokus pada layout tampilan dan design dibuat sederhana mungkin dan minimalis namun tetap menarik agar user dapat menggunakan dengan mudah dan nyaman.
2. *Back-End*
Beralih ke bagian dalam, bagian *back-end* disini untuk mengelola konten web seperti update produk, form, database supplier dan konsumen.
3. Pembayaran transaksi dilakukan secara manual, dimana pembeli melakukan

transfer uang pada rekening yang ditetapkan dengan jumlah nominal yang uni agar dapat diidentifikasi.

3. BAHAN DAN METODE

Adapun bahan dan metode yang digunakan dalam web ini, yaitu :

3.1 Model Air Terjun

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011), Model SDLC air terjun (*Waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*). Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metode tersebut :

1. Analisis

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini diperlukan untuk didokumentasikan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang berfokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Implementasi

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

Pengujian berfokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengguna.

5. Pemeliharaan (*maintenance*)

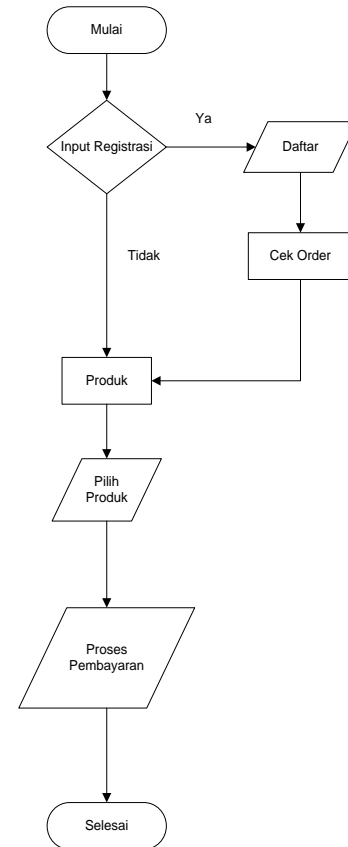
Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru.

4. RANCANGAN SISTEM

Berikut ini adalah contoh berbagai perancangan desain yang digunakan :

4.1 Flowchart Konsumen Yang Berjalan

Gambar dibawah adalah *Flowchart* Konsumen yang berjalan pada Pengembangan Aplikasi Toko Wadah Wadai.

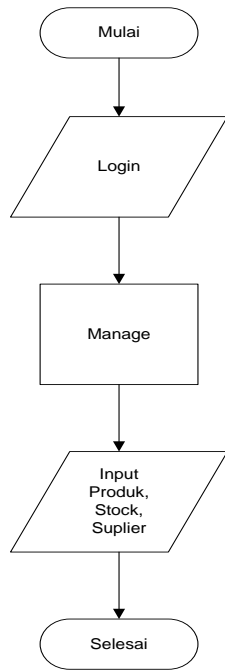


Gambar 4.1 Flowchart Konsumen Yang Berjalan

Di flowchart yang berjalan dapat terlihat konsumen dapat melakukan pembelian tanpa harus input registrasi, namun kelebihan antara di registrasi dan tidak adalah pada cek order, jika belum menginput untuk registrasi maka konsumen tidak dapat mengecek status pesanan, setelah itu konsumen dapat langsung memilih produk untuk masuk ke tahap terakhir yaitu proses pembayaran.

4.2 Flowchart Admin yang berjalan

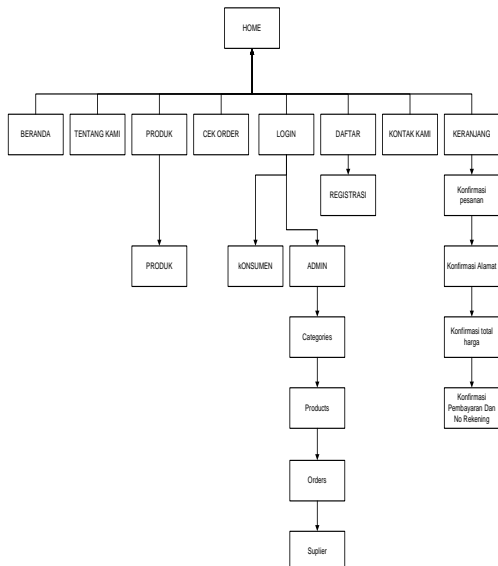
Pada Flowchart Admin yang berjalan dapat terlihat jika admin dapat melakukan proses Pengaturan (*manage*) pada sub menu Categories, Product, Orders, dan Suplier.



Gambar 4.2 Flowchart Admin Yang Berjalan

4.3 SITEMAP

Pada Pengembangan Aplikasi penjualan Toko Kue Wadah Wadai berbasis web terdapat Sitemap yang memperlihatkan susunan menu atau hirarki menu dari aplikasi web ini yang menggambarkan isi dari setiap halaman dan link atau navigasi di setiap halaman.

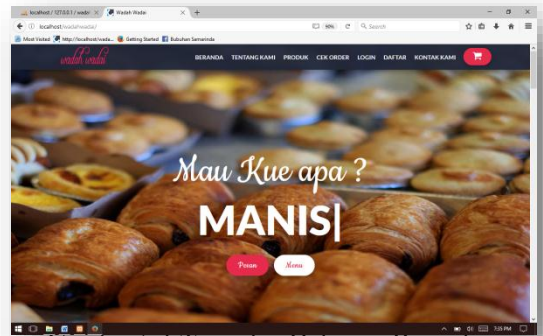


Gambar 4.3 Sitemap Aplikasi Web Toko Kue Wadah Wadai

5. IMPLEMENTASI

5.1 Halaman Beranda

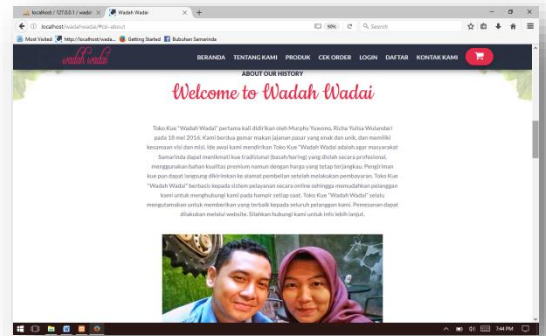
Halaman Beranda (gambar 5.1) merupakan halaman awal ketika website aplikasi ini dibuka. Setiap user maupun Admin ingin mengakses web ini maka akan ditampilkan halaman Beranda terlebih dahulu.



Gambar 5.1 Tampilan Halaman Beranda

5.2 Halaman Beranda

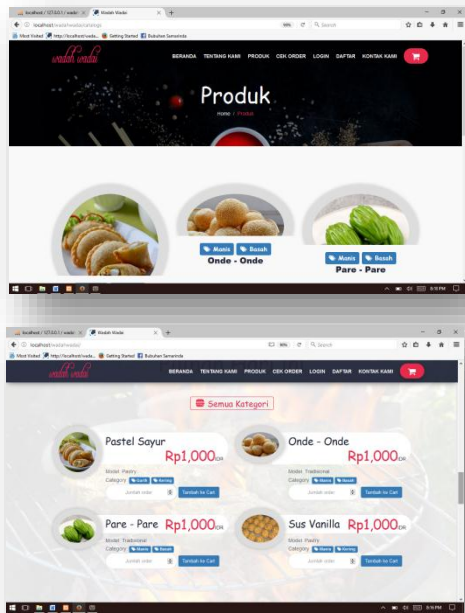
Halaman tentang kami (gambar 5.2) adalah halaman yang menceritakan bagaimana Toko Kue Wadah Wadai bermula hingga terbentuknya sampai sekarang.



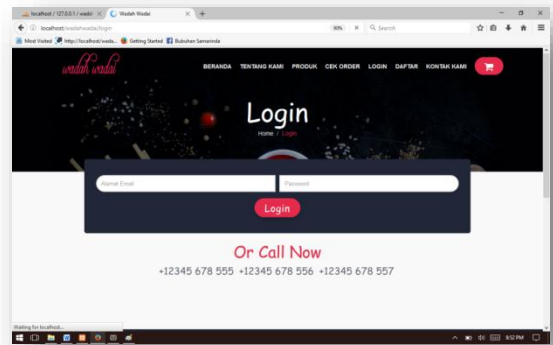
Gambar 5.2 Tampilan Halaman Tentang Kami

5.3 Halaman Produk

Halaman Produk (gambar 5.3) disini menjadi bagian terpenting dalam aplikasi penjualan Toko Kue Wadah Wadai, pada halaman ini ditampilkan produk – produk menarik untuk memikat calon konsumen yang nantinya akan melakukan pembelian, disertakan detail info mengenai produk agar lebih menarik dan informatif.



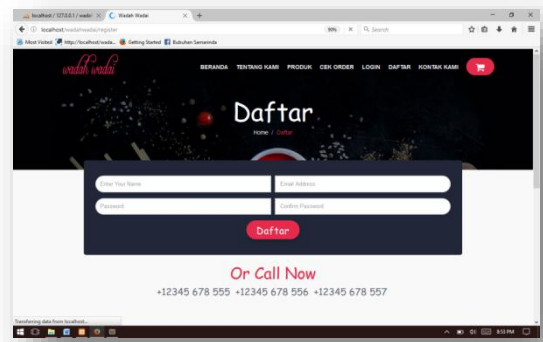
Gambar 5.3 Tampilan Halaman Produk



Gambar 5.5 Tampilan Halaman Login

5.6 Halaman Daftar

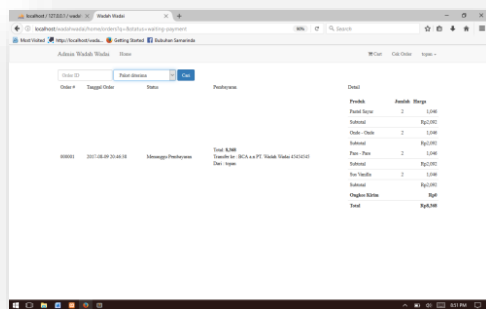
Halaman daftar dibuat agar konsumen dapat registrasi sebagai member tetap Toko Kue Wadah Wadai, selain itu agar setelahnya dapat melakukan cek order barang yang telah dibeli (gambar 5.6)



Gambar 5.6 Tampilan Halaman Daftar

5.4 Halaman Cek Order

Halaman Cek Order dapat diakses apabila konsumen mendaftarkan sebelumnya sebagai member, jika konsumen melakukan pembelian cepat (*express check out*) tanpa registrasi maka halaman cek order hanya menampilkan halaman login dan tidak menampilkan status order barang yang telah dibeli, lihat (gambar 5.4)



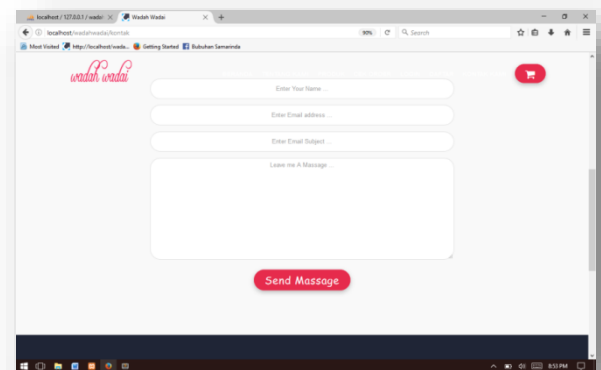
Gambar 5.4 Tampilan Halaman Cek Order

5.5 Halaman Login

Halaman Login (gambar 5.5) diperuntukan untuk konsumen dan admin agar mendapat hak akses dengan cara validasi username dan password

5.7 Halaman Kontak Kami

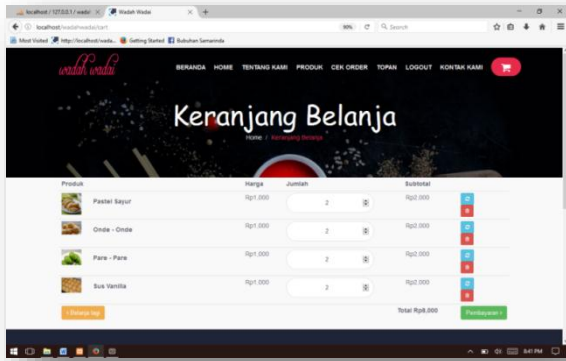
Pada Halaman kontak kami konsumen dapat langsung mengirim langsung pesan ke admin wadah wadai lihat (gambar 5.7)



Gambar 5.7 Tampilan Halaman Kontak Kami

5.8 Halaman Keranjang Belanja

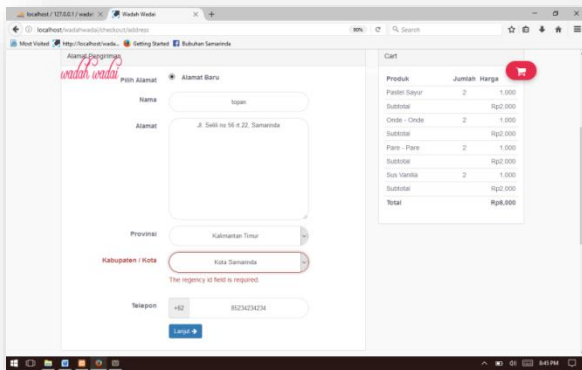
Halaman keranjang belanja disini berisi daftar barang – barang yang dibeli konsumen (gambar 5.8) disana terdapat button refresh dan delete yang digunakan untuk mengupdate barang yang dipesan ketika ada perubahan.



Gambar 5.8 Tampilan Halaman Keranjang Belanja

5.9 Halaman Konfirmasi Alamat

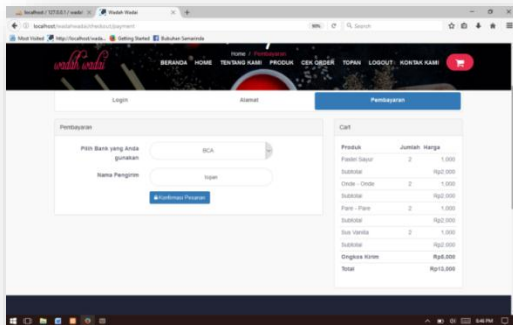
Halaman konfirmasi alamat berisi tentang info alamat konsumen yang diinput oleh konsumen sendiri (gambar 5.9)



Gambar 5.9 Tampilan Halaman Konfirmasi Alamat

5.10 Halaman Konfirmasi Pembayaran

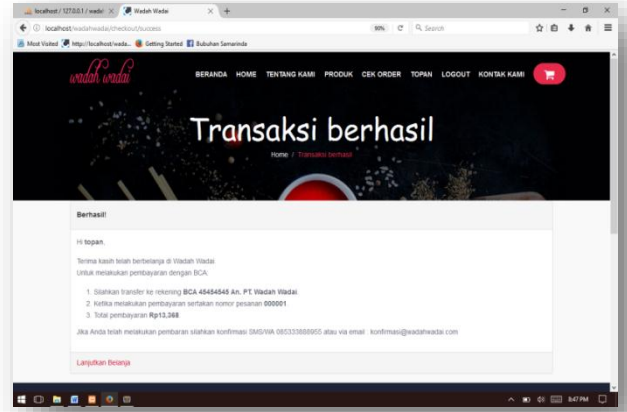
Halaman konfirmasi Pembayaran (gambar 5.10) berisi tentang info nominal pembayaran konsumen



Gambar 5.10 Tampilan Konfirmasi Pembayaran

5.11 Tampilan Halaman Konfirmasi Transfer

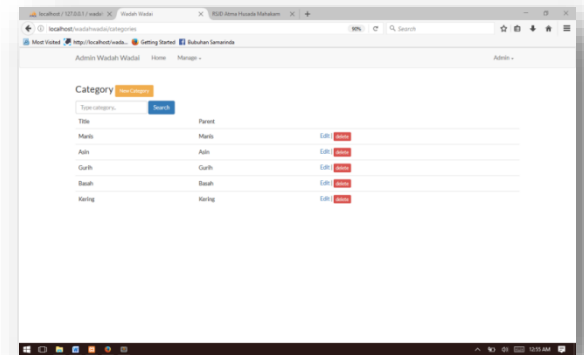
Halaman konfirmasi Transfer berisi tentang informasi transfer pembayaran konsumen pada (gambar 5.11) terlihat info mengenai info transfer pembayaran.



Gambar 5.11 Tampilan Halaman Konfirmasi Transver

5.12 Halaman Kategori

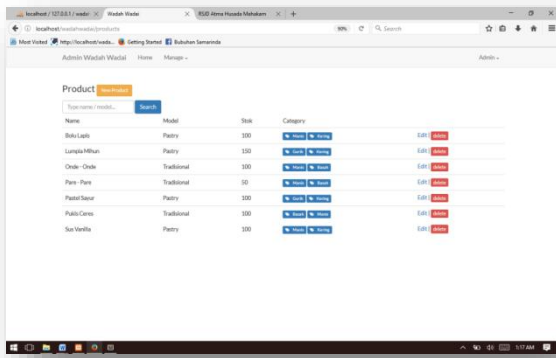
Merupakan halaman untuk memberi kategori disetiap produk, disini terdapat 2 button yaitu edit untuk mengedit kategori produk dan delete untuk menghapus kategori tersebut lihat (gambar 5.12)



Gambar 5.12 Tampilan Halaman Kategori

5.13 Tampilan Halaman Produk

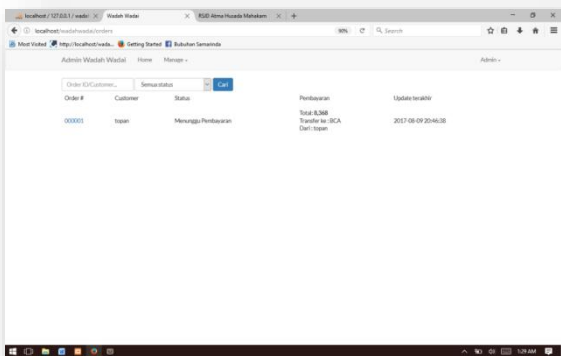
Merupakan halaman (gambar 5.13) untuk menambahkan dan mengelola produk seperti menambahkan, menghapus, menambahkan kategori, dan mengupdate foto produk.



Gambar 5.13 Tampilan Halaman Produk

5.14 Tampilan Halaman Order

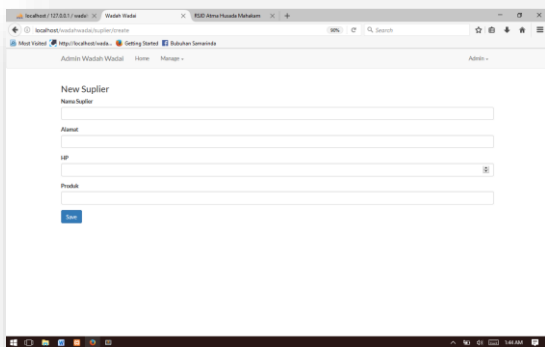
Halaman order yang menampilkan daftar order konsumen Toko Kue Wadah Wadai, disana terdapat detail order (gambar 5.14) dan status pengiriman produk tersebut.



Gambar 5.14 Tampilan Halaman Order

5.15 Tampilan Halaman Suplier

Halaman untuk menginput data supplier Toko Kue Wadah Wadai (gambar 5.15), seperti nama supplier, alamat, no hp serta produk apa saja yg disuplai.



Gambar 5.15 Tampilan Halaman Suplier

6. KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan Penelitian

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi Penjualan Kue berbasis web ini dibuat sebagai alat bantu pemasaran dan penjualan yang dapat digunakan oleh Toko kue “Wadah Wadai”.
2. Dengan adanya Aplikasi ini mempermudah akses aliran informasi yang berhubungan dengan Penjualan dan mempercepat transaksi penjualan Kue Pada Toko Wadah Wadai.

6.2 Saran

Aplikasi Penjualan Kue Pada Toko “Wadah Wadai” Berbasis Web ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan pengguna. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya menyesuaikan kinerja dan mengembangkan Aplikasi Penjualan Kue Pada Toko “Wadah Wadai” Berbasis Web dimasa yang akan datang, berikut beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan :

1. Dapat melakukan kerja sama dengan beberapa bank dalam hal *host to host* agar transaksi penjualan dapat bekerja dengan realtime.
2. Aplikasi Penjualan Kue Pada Toko “Wadah Wadai” Berbasis Web ini dapat dikembangkan dengan menambahkan laporan dari hasil penjualan.
3. Setelah aplikasi di terapkan dan di implementasikan dengan baik maka perlu dilakukan *backup data* secara berkala untuk menghindari terjadinya kehilangan atau kerusakan data.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Anhar.** 2010. *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*, Mediakita. Jakarta
- Jogiyanto.** 2008, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kadir, Abdul.** 2011, *Buku Pintar JQuery dan PHP*, Yogyakarta: MediaKom
- KBBI Online.** 2015. Jajan, (Online), (<http://kbbi.web.id/jajan>) diakses 20 juni 2017
- Kustiyahningsih, Yeni.** 2011. *Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Graha Ilmu : Yogyakarta

Raharjo,Budi. 2011. “*Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*”. Bandung

Shalahuddin. 2011, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Penerbit Modula Bandung.

Sibero, Alexander F.K. 2011. *Kitab Suci Web Programing*. Jakarta: Mediakom.

Simarmata, Janner. 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak* : Yogyakarta : Andi

Sutarman. 2012.*Pengantar Teknologi Informasi*.Jakarta: Bumi Aksara

Suyanto, Asep. 2007, *Web Design Theory and Practices*, Yogyakarta: Andi Offset

Wicaksono, Yogi. 2008. *Membangun Bisnis Online dengan Mambo*. Jakarta: PT. Elex Media

